

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### 6.1 Kesimpulan

Hubungan Indonesia dan India yang sudah terjalin jauh sebelum Indonesia merdeka dengan penyebaran keyakinan di tanah Nusantara yang ditandai dengan kerajaan-kerajaan dibawah pengaruh Hindu-Buddha. Kedekatan keduanya berlangsung hingga modern saat ini dengan menjalin kerjasama bilateral Indonesia dan India. Potensi kerjasama ekonomi dan perdagangan yang saling menguntungkan antara Indonesia India masih sangat terbuka lebar dan terus dapat dilakukan perbaikan dan pengembangan dari perjanjian yang sudah ada. Dengan letak geografis kedua negara yang berbatasan langsung dengan Samudera Hindia dan hasil keyaan Sumber Daya Alam kedua negara yang melimpah tentu semakin mendorong kerjasama semakin kuat.

Dinamika kedekatan kedua negara sudah terjalin begitu lama dan terikat oleh perjanjian bilateral, tentu pasang surut tetap dialami dengan tolak ukur kebijakan dan nilai kerjasama yang dilakukan. Apa lagi dengan pergantian presiden dari pasca Kemerdeaan, Orde Baru, Reformasi, bahkan Kabinet Indonesia Bersatu Jilid I dan II, hingga samapi di Kabinet Kerja era Presiden Joko Widodo tentu akan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penurunan dan peningkatan nilai kerjasama. Walaupun demikian, persahabatan kedua negara tetap terjalin harmonis dikarenakan kesamaan visi menjaga keamanan kawasan melauai kerjasama maritim.

Untuk itu, pemerintah Indonesia dan India berupaya mendorong kerjasama bilateral kedua negara semakin kuat dengan mengedepankan faktor sejarah dan kebudayaan yang sama, bahkan kekayaan Sumber Daya Alam menjadi alasan mendorong peningkatan kerjasama, dan terakhir adalah faktor *economic interest* atau kepentingan ekonomi menjadi faktor pendorong peningkatan kerjasama. Hingga kepada penerapan strategi peningkatan kualitas kerjasama bilateral kedua negara untuk tetap menjaga kepercayaan dengan meningkatkan kualitas daya saing produk dengan meningkatkan kualitas, kuantitas, harga, dan stabilitas. Faktor selanjutnya adalah mengurangi impor produk pangan yang bisa diproduksi di dalam negeri, sehingga mengurangi beban belanja negara untuk meningkatkan kualitas ekonomi. Dan faktor ke empat adalah debirokratisasi atau perizinan yang membutuhkan waktu sangat lama sehingga mengurangi minat investor ditambah lagi informasi terkait komoditas yang dibutuhkan pasar masih sangat kurang. Dan faktor terakhir untuk meningkatkan kerjasama bilateral adalah kerjasama maritim India dan Indo-Pasifik untuk meningkatkan nilai transaksi perdagangan dan keamanan kawasan.